

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yaitu, surat utang (obligasi), saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrument.

Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan go public. Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri manufaktur. Manufaktur yaitu, proses membuat atau mengubah bahan mentah menjadi barang yang dapat dikonsumsi manusia dengan tangan atau mesin. Industri manufaktur terbagi

menjadi beberapa sektor dan sub sektor, salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman. Sub sektor makanan dan minuman ini merupakan sektor yang paling umum dan sangat erat kaitannya dengan masyarakat luas. Perkembangan sub sektor makanan dan minuman akhir-akhir ini menjadi sangat baik, karena dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Makanan dan minuman merupakan hal pokok yang harus terpenuhi, baik dari segi ketersediannya maupun dari segi produknya. Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menjadi objek penelitian. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan industri yang dalam kegiatannya banyak mengandalkan modal investor.

Investasi dalam bentuk saham banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan keuntungan yang menarik. Saham dapat diartikan sebagai surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan. Investor yang membeli saham berarti memiliki perusahaan tersebut (Istijanto Oei, 2010). Dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi, baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.

Tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja keuangan perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis keuangan. Salah satu cara menganalisis keuangan adalah dengan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental digunakan untuk memprediksi harga saham, karena dengan analisis fundamental dianggap dapat memberikan informasi mengenai kondisi kinerja keuangan

perusahaan yang berdampak pada laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik, maka akan dapat menghasilkan laba yang besar. Dengan laba yang besar, maka pembagian deviden kepada pemegang saham akan besar juga. Tingginya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham akan berpengaruh pada harga saham di pasar saham.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi seorang investor akan mengevaluasi perusahaan yang menerbitkan sahamnya terlebih dahulu. Salah satunya dengan cara menganalisa informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut sangat penting bagi investor untuk menganalisis saham yang akan dibeli dengan analisis fundamental. Dengan demikian, para investor dapat memprediksi saham yang bisa memberikan keuntungan.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang umum digunakan adalah rasio Leverage, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio pasar dan rasio profitabilitas. Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan itu penting, karena rasio-rasio ini akan memberikan informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek (Frida, 2019). Apabila dalam jangka pendek perusahaan telah menunjukkan ketidakmampuannya dalam mengelola usaha, maka

perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan yang lebih besar dalam jangka panjang.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya atau Current liabilities. Melalui cara menghubungkan jumlah kas dalam aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek dapat memberikan ukuran yang mudah serta cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas. 2 rasio likuiditas yang umum dipakai yaitu *quick ratio* dan *current ratio*. (Rambe, dkk, 2015). Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang sanggup membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan likuid. Sedangkan, perusahaan yang tidak sanggup membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan ilikuid. Likuiditas perusahaan dalam jangka pendek yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkannya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan *current ratio*.

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut Fahmi (2015) berpendapat bahwa Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka

pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Jadi dapat dikatakan bahwa rasio lancar adalah rasio yang membandingkan antara hutang jangka pendek perusahaan dengan aktiva lancar yang dimiliki, sehingga bias mengetahui keadaan perusahaan tersebut likuid atau tidak likuid.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaandalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012). Setiap perusahaan pasti menginginkan profitabilitas yang tinggi agar tetap menjaga kestabilan likuiditasdari perusahaannya. Jika sebuah profitabilitas perusahaan selalu baik, hal ini bias mempengaruhi jumlah investor yang ingin berinvestasi ataupun menanam saham di perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas perusahaan sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, profitabilitas perusahaan yang baik, maka kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan profit juga baik, sehingga deviden yang diterima oleh investor dapat sesuai dengan keuntungan yang diharapkan sebelumnya. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan *Return On Asset*.

Return On Assets merupakan rasio laba bersih terhadap total aset mengukur kembalian atas total aset setelah bunga dan pajak (Brigham, 2013). *Return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham.Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, yang merupakan refleksi dari keputusan investasi dan pengolahan aset. Harga saham yang ada dipasar akan me perusahaan. Tingginya permintaan investor terhadap suatu saham akan meningkatkan harga saham. Semakin baik perusahaan melakukan kegiatan usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga reputasi perusahaan tersebut dihadapan para investor. Perusahaan yang mencapai prestasi baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor.

Penelitian di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah sering dilakukan terutama yang memengaruhi kebijakan dividen. Penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* dan *Current Rati* berpengaruh terhadap harga saham (Raghila, Dwi, 2014 dan Sugeng, 2015). Sedangkan, penelitian sebelumnya yang ada menunjukkan *Return On Assets* dan *Current Rati* tidak berpengaruh terhadap harga saham (Sudangga, Agung 2016 dan Fauziyah, 2021).

Dari kasus perusahaan yang membagi dividen dan yang tidak membagi dividen serta beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil penelitian terdahulu belum menunjukkan hasil yang konsistensi antara peneliti satudengan peneliti yang lainnya (*research group*) dan diteliti kembali mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap harga saham. Dengan tidak sama hasil penelitian tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dari temuan empiris mengenai rasio profitabilitas dengan menggunakan variable *Return on Assets* dan rasio likuiditas menggunakan varabel

Current Ratio terhadap kaitannya dengan harga saham suatu perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham?
- 2) Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham?
- 3) Apakah *Return on Assets* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi para investor dan calon investor.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan untuk membeli dan menjual saham serta menilai kinerja perusahaan.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi literatur khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

